

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Naufal Fikri Yusuf

PEMKOT DENPASAR ADAKAN "MAHABANDANA PRASADA" PERINGATI PUPUTAN BADUNG



**GUBERNUR TAK MAIN
MAIN LINDUNGI
BUDAYA BALI**

Hal. 2



**KABAG HUMAS
PEMKAB BADUNG
SIAPKAN SDM
MUMPUNI**

Hal. 6

**HAL
04**

Gubernur Tak Main-Main Lindungi Budaya Bali

Gubernur Bali Wayan Koster menegaskan komitmennya untuk tidak main-main melindungi adat dan budaya daerah setempat yang merupakan akar kehidupan masyarakat dan telah menarik banyak wisatawan untuk berwisata ke “Pulau Dewata” itu.

“Untuk itu, saya tidak akan main-main dalam melindungi adat dan budaya Bali,” kata dia saat memberikan sambutan pada upacara Karya Agung Mamungkah dan Tawur Agung di Pura Desa dan Puseh, Desa Adat Bentuyung, Gianyar, Senin.

Koster menambahkan visi misi yang diusung Pemerintah Provinsi Bali, yakni “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” juga bertujuan melindungi Bali berikut isinya serta melestarikan adat dan budaya Bali.

Visi misi yang diusung dalam kepemimpinannya itu, untuk me-

lindungi alam Bali sekaligus beserta isinya, mulai dari manusia, adat istiadat, hingga budaya Bali.

Dia pun menjabarkan beberapa langkah yang telah dilakukan dalam upaya melindungi adat dan budaya Bali.

“Pemerintah Provinsi Bali telah mengeluarkan Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat. Dikeluarkannya perda ini karena saya menilai keberadaan desa adat begitu vital bagi kelangsungan aspek religius, sosial, dan budaya di Bali,” ujarnya dalam acara yang juga dihadiri Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati itu.

Bahkan, sebagai bentuk perhatian pemerintah akan eksistensi desa adat, Pemprov Bali akan membuat Dinas Pemajuan Masyarakat Adat.

“Dinas inilah yang akan mengarahkan dan mengoptimalkan



Gubernur Koster didampingi Wagub Bali Cok Ace saat menghadiri upacara Karya Agung Mamungkah dan Tawur Agung di Pura Desa dan Puseh, Desa Adat Bentuyung (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

perencanaan dan pelaksanaan program desa adat,” ujarnya.

Sebelumnya, ia mengaku telah mengeluarkan Pergub Nomor 79 Tahun 2018 tentang Penggunaan Busana Adat Bali serta Pergub Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan Penggunaan Baha-

sa, Aksara, dan Sastra Bali.

Selain penguatan adat, budaya, dan agama, katanya, untuk mendukung kemajuan sektor pariwisata Pemprov Bali juga tengah merancang pengembangan infrastruktur, baik darat, laut, maupun udara. (ant)

Putri Koster Minta Wanita Bali Maknai Filosofi Sapu Lidi



Putri Koster berfoto bersama perwakilan wanita yang tergabung dalam Forum Kemitraan Ormas, Jaringan Kemendagri dan Kesbangpol Bali (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Koster mengajak kaum wanita di Pulau Dewata untuk bersatu padu, seperti halnya memaknai filosofi sapu lidi yang akan memiliki arti atau manfaat ketika batang-batang lidi disatukan menjadi sapu.

“Batang lidi baru memiliki arti ketika disatukan menjadi sapu. Dengan demikian, maka lidi-lidi itu akan berfungsi untuk alat membersihkan. Sama halnya seperti kita para perempuan,

apapun akan bisa kita lakukan jika bersatu,” kata Putri Koster saat berbicara di depan ratusan wanita yang tergabung dalam Forum Kemitraan Ormas, di Kuta, Badung, Senin.

Layaknya seperti sapu lidi, lanjut Putri Koster, pihaknya merangkul seluruh perempuan yang tergabung dalam berbagai organisasi untuk menyatukan tekad mendukung pelaksanaan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang bertujuan menyucikan alam Bali dan meningkat-

kan kesejahteraan masyarakat baik sekala-niskala (jasmani-rohani).

Sebagai istri orang nomor satu di Bali, dia pun ingin merangkul seluruh organisasi kewanitaan yang ada di Pulau Dewata. “Karena itu saya hadir tidak dengan mengenakan seragam PKK agar tidak ada anggapan kalau PKK itu paling tinggi. Yang saya inginkan, ayo kita bersinergi agar punya daya dorong yang lebih kuat,” ucapnya pada acara bertajuk ‘Forum Kemitraan Ormas dalam rangka Peningkatan Kelompok Perempuan Penyandang Difabel dan Kelompok Rentan/Marjinal’ itu.

Organisasi kewanitaan harus lebih banyak memfokuskan programnya untuk menyentuh kaum perempuan. Karena menurutnya, kaum perempuan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan karakter anak.

“Mari kita bergandengan tangan, lindungi anak-anak pada usia emas agar mereka terhindar dari pengaruh negatif yang

belakangan cukup meresahkan seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba,” katanya.

Di sisi lain, perempuan yang juga dikenal sebagai penyair ini juga mengingatkan agar organisasi kewanitaan tak dibentuk hanya sekedar mengadakan arisan atau perayaan ulang tahun. Namun, harus berada di tengah-tengah masyarakat dan turun melayani dengan sentuhan cinta kasih.

Sementara itu dalam sambutan pembukaan Direktur Organisasi Kemasyarakatan Ditjen Polpum Kemendagri, Lutfi menegaskan betapa pentingnya peran ormas dalam sejarah bangsa Indonesia dan ormas lahir sebelum partai-partai.

Dia mengharapkan ormas bisa memberi kontribusi positif kepada pembangunan agar bisa terus dilaksanakan secara berkelanjutan di Indonesia dan terus mengawal serta bersinergi dalam semua aspek khusus buat masyarakat yang terpinggirkan. (ant)

Koster: Bangun Karakter Pemuda Berlandaskan Kearifan Lokal



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Putri Koster dan Presiden WHP Made Mangku Pastika menandai Pembukaan World Hindu Wisdom Meets 2019 (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak berbagai pihak untuk ikut membangun karakter generasi muda di daerah setempat bernapaskan ke-Hinduan dan kearifan lokal yang berkembang di Pulau Dewata sehingga dapat mempertahankan keunikan yang dimiliki.

“Masyarakat Bali yang mayoritas menganut Hindu memiliki keunikan tersendiri dibanding-

kan agama Hindu yang dianut secara universal, pelaksanaan agama, adat istiadat dan budaya menyatu, yang satu sama lainnya saling menguatkan,” kata Koster saat membuka penyelenggaraan World Hindu Wisdom Meets 2019 di Aula SMA Bali Mandara, Singaraja, Buleleng, Jumat.

Oleh karena itu, eksistensi dan keberlangsungan agama Hindu ala Bali harus tetap dijaga, ter-

lebih dalam kaitan membangun karakter generasi muda harus tetap bernapaskan ke-Hinduan dan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di Bali, sehingga generasi muda Bali semakin berkarakter, dipandang, dihargai dan mendapat pengakuan orang luar.

“Kita harus bisa menempatkan agama Hindu sesuai porsinya, kalau di Bali harus dilaksanakan sesuai tata cara yang berkembang di Bali, mengedepankan kearifan lokal. Kita harus memahami batasan-batasan, mana hal-hal yang benar-benar fundamental dan prinsip yang tidak boleh diubah harus kita jaga, mana hal-hal yang bisa dikembangkan mengikuti perubahan zaman,” ujar Koster di hadapan para peserta dan anak didik SMAN-SMKN Bali Mandara.

Oleh karena itu, menurut Koster, keunikan agama Hindu di Bali yang harus dijaga eksistensinya. Generasi muda harus diarahkan berdasarkan ideologi

lokal yang dimiliki agar semakin berkarakter.

Koster juga menekankan agar hendaknya masyarakat bukan berpatokan pada kesukuan. Masyarakat Bali sebagai penganut Hindu yang berada di wilayah Indonesia, harus tetap mengikuti dinamika nasional, dalam berke-warganegaraan harus berpegang teguh pada Ideologi bangsa yakni Pancasila dan UUD 1945.

“Dengan menjadi penganut agama yang baik, itu akan menjadi fondasi yang kuat dalam membangun kebangsaan kita. Kita akan bisa melawan pertarungan ideologi yang mengikis rasa kebangsaan kita, karena sejatinya pertarungan ideologi itu-lah tantangan terbesar kita saat ini. Kita harus bangun SDM kita. Walaupun minoritas, jika SDM kita bagus, berprestasi, kita akan bisa menguasai dunia. Kita harus bisa menjadi orang yang menentukan arus perubahan, bukan hanya sekadar mengikuti arus,” ujarnya. (ant)

Bali Terima Penghargaan Indeks Demokrasi Tertinggi Kedua di Indonesia

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mewakili pemerintah provinsi setempat menerima piagam penghargaan sebagai provinsi dengan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tertinggi kedua di Tanah Air.

“Dengan Indeks Demokrasi yang baik di Bali, ini menunjukkan Pemerintah Provinsi Bali memiliki komitmen untuk menjaga nilai-nilai demokrasi di Pulau Dewata,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu, di Denpasar, Jumat.

Cok Ace telah menerima piagam penghargaan tersebut pada acara peluncuran buku “Indeks Demokrasi Indonesia 2018” di Jakarta pada Kamis (26/9) yang diserahkan langsung oleh Sekretaris Menko Polhukam Mayjen TNI Tri Soewandono.

Indeks Demokrasi Provinsi Bali sebesar 82,37, telah men-

empatkan daerah setempat dengan capaian Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tertinggi kedua di Indonesia. Selain Provinsi Bali, empat provinsi lain yang menerima piagam penghargaan adalah DKI Jakarta dengan IDI tertinggi, kemudian di posisi ketiga Nusa Tenggara Timur, posisi keempat Kalimantan Utara dan Daerah Istimewa Yogyakarta di posisi kelima.

Indeks Demokrasi Bali sebesar 82,37 pada tahun 2018 tersebut juga lebih tinggi dari Indeks Demokrasi Nasional yang sebesar 72,39. Angka ini juga meningkat enam digit dari 2017.

Mengutip pernyataan Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bali Adi Nugroho pada Agustus lalu, dengan angka di atas 80, mengindikasikan tingkat demokrasi di Bali sudah pada level baik.



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati didampingi Kepala Kesbangpol Provinsi Bali I Gusti Agung Ngurah Sudarsana usai menerima piagam penghargaan Indeks Demokrasi Indonesia (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Dari tiga aspek yang diukur, dua aspek mengalami peningkatan besar yakni aspek hak-hak politik yang naik 1,28 poin menjadi 68,08 dan aspek lembaga demokrasi yang meningkat 12,70 poin menjadi 89,55. Sedangkan aspek kebebasan sipil turun sedikit sebesar 0,78 poin namun masih di angka yang

sangat baik, yakni 95,91.

Wagub Bali menambahkan, dengan capaian indeks demokrasi yang baik tersebut, sekaligus menunjukkan masyarakat Bali memiliki kesadaran dan kematangan untuk berdemokrasi yang menjadi hal positif dalam mendukung pembangunan. (ant)

Pemkot Denpasar Adakan “Mahabandana Prasada” peringati Puputan Badung



Pemkot Denpasar gelar “Mahabandana Prasada” serangkaian HUT Puputan Badung. (AntaraneWS via Pemkot Denpasar/Komang Suparta)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mengadakan “Mahabandana Prasada” dalam rangkaian memperingati peristiwa heroik bersejarah “Puputan Badung”, yakni perang melawan penjajah Belanda hingga habis-habisan yang terjadi 20 September 1906.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Man-

tra didampingi Wakilnya Jaya Negara dalam siaran pers di sela peringatan perang heroik tersebut di Denpasar, Minggu, mengatakan bahwa kegiatan “Mahabandana Prasada” merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai sebuah peringatan peristiwa heroik Puputan Badung yang terjadi 113 tahun lalu.

“Sejarah heroik rakyat Ba-

dung melawan penjajah Belanda patut kita peringati, karena tetes darah penghabisan rakyat untuk berjuang agar bangsa ini merdeka. Semoga para pahlawan mendapat sisi yang layak, sehingga bangsa ini kita bisa isi kemerdekaan yang kita raih dengan pembangunan di berbagai bidang,” katanya.

Momentum sejarah ini merupakan tonggak penting bagi Kota Denpasar guna meneladani semangat perjuangan Raja I Gusti Ngurah Made Agung dalam mempertahankan ibu pertiwi. Semangat heroik inilah yang menjadi teladan dalam menjalani kehidupan saat ini.

“Semangat produktivitas. Kalau dulu kita kan perang pakai senjata, saat ini kita berperang menggunakan pemikiran dalam menyerap pengetahuan serta teknologi sehingga mampu memberikan manfaat maksimal bagi pembangunan, dan spirit

ini harus bisa diteladani dan diteruskan oleh generasi muda” ujar Rai Mantra.

Wali Kota Rai Mantra menjelaskan, bahwa pelaksanaan kegiatan ini seharusnya terus disosialisasikan bersama, karena Kota Denpasar memiliki spirit yang luar biasa tentang Puputan Badung.

“Spiritnya yang kita teladani, sehingga masyarakat Kota Denpasar dapat menjadi generasi yang unggul yang senantiasa kompeten, produktif sehingga mampu memenangi segala kompetisi menuju masyarakat unggul dan sejahtera” katanya.

Pemkot Denpasar menggelar peringatan yang dikemas dengan sajian pementasan seni dan budaya, sebuah keris Puputan Badung yang diiringi panji-panji perjuangan Puri Satria bergerak menuju Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung. (ant)

Wali Kota Minta Sosialisasi Pencegahan Kanker Diperbanyak

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengajak pihak-pihak terkait untuk memperbanyak pola-pola sosialisasi pencegahan kanker sehingga angka kasusnya dapat ditekan.

“Yang sangat kami harapkan dari masyarakat adanya perubahan pola pikir tentang kanker, jadi perlu transformasi program kegiatan di pemerintah maupun sasaran sosialisasi,” kata Rai Mantra saat menghadiri acara Pemeriksaan Lomba Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP)/YKI Tingkat Provinsi Bali di SMP PGRI 2 Denpasar, Kamis.

Apalagi, lanjut dia, berdasarkan data kesehatan dari WHO maupun yang disampaikan Yayasan Kanker Indonesia, 90 persen kanker disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat dan hanya kisaran 5-10 persen karena faktor genetik.

“Jadi jika pola hidup kita salah dan kurang sehat, potensi 5 persen kanker dari faktor genetik, bisa

berubah menjadi 90 persen. Ketika sudah terkena kanker, tentu penanggulungannya nanti akan membutuhkan biaya yang besar,” ucapnya.

Oleh karena itu, Rai Mantra memandang penting upaya sosialisasi melalui dunia pendidikan dan sekaligus diperlukan variasi pola-pola sosialisasi di masyarakat.

Sementara itu, Ketua YKI Cabang Kota Denpasar Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra mengatakan Pemerintah Kota Denpasar dalam upaya menurunkan kasus kanker, terutama melalui penurunan paparan negatif asap rokok telah mengeluarkan Perda No 7 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Selain itu telah memberikan vaksinasi kanker serviks kepada para siswi yang bersekolah di SMP negeri. Dari 2013 hingga 2016, sudah 11.936 remaja putri yang mendapatkan vaksinasi. Selain itu, pada 2017, sebanyak 4.460 siswi di SMP negeri dan swasta juga su-



Kepala SMP PGRI 2 Denpasar I Gede Wenten Aryasuda saat menerima berkas terkait perlombaan dari Ketua YKI Cabang Kota Denpasar Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2019)

dah mendapatkan vaksinasi.

“Dengan demikian, dari 2013-2017, sudah 16.396 siswi SMP di Denpasar yang mendapatkan vaksinasi kanker serviks. Bahkan mulai 2018, vaksinasi kanker serviks juga menyasar murid SD kelas V di SD negeri dan swasta, sejalan dengan upaya menuju program Bali Bebas Kanker Serviks 2020,” ucapnya.

Selain itu juga telah diberikan pelayanan pap smear gratis dan pemeriksaan IV A test serangkaian safari kesehatan, HUT Kota Denpasar, Bulan Peduli Kanker

Payudara, dan Hari Kesehatan Nasional.

“Upaya penyuluhan mengenai kanker serviks, SADARI dan pap smear pun telah dilakukan di berbagai tingkatan, selain di sekolah, banjar (dusun), desa/kelurahan, juga hingga tingkat kecamatan,” kata Selly Mantra.

Dalam lomba Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP)/YKI Tingkat Provinsi Bali, SMP PGRI 2 Denpasar dan SDN 3 Tonja, Denpasar, terpilih menjadi duta Kota Denpasar untuk ke tingkat provinsi. (ant)

Dubes Selandia Baru Kagumi Pembangunan Berbasis Budaya di Denpasar



Duta Besar Selandia Baru untuk Republik Indonesia Dr. Jonathan Austin (kanan) saat bertemu dengan Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Minggu (22/9/2019). ANTARA News Bali via Pemkot Denpasar/Komang Suparta.

Duta Besar (Dubes) Selandia Baru untuk Republik Indonesia Dr. Jonathan Austin menyatakan kekagumannya pada perkembangan program pembangunan di Kota Denpasar, Bali, yang berbasis budaya.

“Saya sangat kagum dengan visi kreatif berbudaya yang diterapkan di setiap derap pem-

angunan di Kota Denpasar. Hal ini menjadi langkah yang tepat diambil Pemkot Denpasar dalam menjaga tradisi dan warisan budaya serta melakukan pendekatan budaya dalam sistem birokrasi pemerintah kota,” kata Jonathan Austin saat bertemu dengan Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra

di Denpasar melalui siaran pers diterima Antara, Minggu.

Jonathan mengaku pihaknya mengagumi berbagai terobosan program yang dilakukan Pemerintah Kota Denpasar yang mempertahankan kearifan lokal dengan mengajak partisipasi luas masyarakat, seperti program revitalisasi pasar tradisional, revitalisasi sungai, program penguatan seni budaya serta penerapan Peraturan Walikota Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik yang telah berjalan secara berkesinambungan dan telah diapresiasi oleh sejumlah kalangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

“Ada satu hal yang saya kagumi dan tertarik dengan program pembangunan di Kota Denpasar, yakni mengkolaborasikan antara kemajuan teknologi dengan budaya tradisional. Kami siap membantu dan bekerja sama dengan

Pemkot Denpasar dalam membangun jejaring serta meningkatkan strategi pembangunan di berbagai bidang,” ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Rai Dharmawijaya Mantra menyambut baik kedatangan Duta Besar Selandia Baru untuk Republik Indonesia Jonathan Austin ke Kota Denpasar.

“Kunjungan ini menjadi momentum penting bagi Pemkot Denpasar dalam membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak di lingkup internasional. Tentunya ini dapat disikapi ke depannya melalui kerja sama lebih lanjut di berbagai bidang antara kedua belah pihak demi kemajuan kesejahteraan bersama,” ujarnya.

Wali Kota Denpasar pada kesempatan tersebut juga didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Denpasar, I Made Toya dan sejumlah perwakilan OPD di lingkungan Pemkot Denpasar. (ant)

Wali Kota Denpasar dukung “Bekraf Nongkrong Bersama Komunitas”

Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, mendukung kegiatan “Creative Food dan Nongkrong Bersama Komunitas” yang bersinergi dengan Badan Kreatif (Bekraf) setempat.

“Kegiatan seperti ini saya apresiasi untuk mengisi aktifitas kreatif komunitas Denpasar pada akhir pekan, sebab ini merupakan kegiatan yang sangat produktif di dalam meningkatkan perkembangan ekonomi kreatif (ekraf) di Denpasar,” kata Wali Kota Rai Mantra saat menyapa Komunitas Kreatif Denpasar, Minggu.

Rai Mantra mengatakan bahwa Kota Denpasar menjadi urat nadi perekonomian di Bali. Tentunya peluang ini harus dimanfaatkan dengan maksimal oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai upaya untuk memberikan dukungan terhadap pengemban-

gan ekonomi kreatif.

Selain itu, kata dia, kawasan “Heritage Gajah Mada” dikenal sebagai kota tua yang kaya akan nilai sejarah, sehingga dengan merancang kolaborasi bersama komunitas kreatif tentunya kawasan tersebut dapat berkembang sebagai destinasi wisata unggulan baru.

“Dari Kreatif Food dan Kumpul Bersama Komunitas ini diharapkan akan melahirkan ide kreatif, sehingga selain mampu membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, juga dapat memberikan dampak positif pengembangan sektor ekonomi kreatif,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dispar Denpasar Wayan Hendaryana mengatakan, kegiatan creative food ini merupakan agenda rutin pertemuan antara komunitas kreatif Denpasar yang kali ini dipusatkan di kawasan Jalan



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra bersama istrinya meninjau kegiatan “Bekraf Denpasar Nongkrong Bersama Komunitas” di kawasan Jalan Gajah Mada, Minggu (22/9/2019). ANTARA News Bali via Pemkot Denpasar/Komang Suparta

Gajah Mada Denpasar, yang sebelumnya juga sempat menggelar acara serupa di pelataran parkir Pasar Badung.

Kegiatan ini gratis terbuka untuk umum mengisi akhir pekan bersama keluarga sembari menikmati suasana malam di Kawasan Heritage Jalan Gajah Mada. Tentu kegiatan ini diharapkan dapat memutar memori kita bersama terkait Kawasan Gajah Mada yang dulu

sebagai kawasan pusat pariwisata di tengah Kota Denpasar.

Hendaryana lebih lanjut mengatakan terkait kehadiran pengunjung juga telah disediakan kantong-kantong parkir meliputi di kawasan Lapangan Puputan Badung, Jalan Veteran, serta di sekitar kawasan Jalan Gajah Mada. Acara tersebut dimeriahkan hiburan musik dari Bayu KW, dan akustik lainnya. (ant)

Kabag Humas Pemkab Badung Siapkan SDM Mumpuni



Kabag Humas Pemkab Badung Made Suardita SSTP dalam tatap muka dengan kalangan media di kantornya, Kamis (26/9/2019). FOTO Antaranews Bali/HO-Humas Pemkab Badung/2019

Kabag Humas Pemkab Badung Made Suardita SSTP akan berusaha menyiapkan sumber daya manusia (SDM) kehumasan yang mumpuni melalui serangkaian pelatihan.

“Secara umum, kehumasan adalah pengumpulan data, pengolahan, dan publikasi,” katanya dalam tatap muka dengan kalangan media di kantornya, Kamis.

Didampingi Kasubag Komunikasi dan Pelayanan Pers Made Adnyana, SSTP, MAP dan Kasubag Peliputan Kadek Edi Putrana, S.Kom., MAP., ia memaparkan strategi kehum-

san yang akan dijalankan.

“Dalam praktiknya, kehumasan tentu saja memerlukan peralatan dan SDM yang mumpuni,” katanya dalam tatap muka yang juga menjadi ajang perkenalan dirinya yang baru menduduki jabatan Kabag Humas itu.

Selain menambah alat yang dibutuhkan dan menggembelng SDM yang dimiliki, pihaknya juga berharap kerja sama dengan media yang telah terjalin selama ini bisa lebih ditingkatkan.

Dalam tatap muka tersebut, mantan Lurah Lukluk asal Karangasem itu juga banyak memperoleh dukungan dan masukan dari kalangan media.

“Masukan ini sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan tugas kehumasan,” ujar ayah dua putra dan putri tersebut. (adv)

Pemkab Badung Resmikan 92 Bank Sampah di Kecamatan Petang

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan 92 Bank Sampah yang terdiri dari 53 Bank Sampah Mandiri PKK Mangu Srikandi, 33 Bank Sampah Edukasi Badung Mangu Kumara, 5 Bank Sampah Mandiri Komunal, 1 Bank Sampah Mandiri Mangu Utama di Kecamatan Petang, Badung.

“Pembentukan bank sampah mandiri ini merupakan tindak lanjut dari program Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih yang telah kami canangkan sebelumnya,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Rabu.

Selain meresmikan bank sampah, dalam kesempatan itu Pemkab Badung juga meresmikan Kecamatan Petang sebagai kecamatan dengan kawasan khusus bebas sampah dan penggunaan kantong plastik

Hal itu dilakukan sebagai salah satu wujud implementasi dari visi dan misi Bupati Giri Prasta dalam penanganan sampah dengan 3R Re-

use, Reduce, dan Recycle untuk bagaimana dapat mengurangi, memilah dan mengolah sampah.

“Semua banjar di Badung akan kami bentuk bank sampah. Kami berterima kasih kepada ibu-ibu PKK setempat yang mau menjadi direktur dan pengurus bank sampah. Sehingga nantinya sampah itu dapat diolah dan menjadi berkah serta bernilai ekonomis,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia berkomitmen, ke depannya akan memberikan motivasi kepada pengurus bank sampah di setiap banjar dengan memberikan insentif dengan nilai minimal Rp1 juta.

“Ini merupakan cara kami di Badung untuk menggerakkan, bagaimana mewujudkan Badung yang bersih dan hijau secara berkelanjutan,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung, Putu Eka Merthawan mengatakan, pembentukan Bank Sampah tersebut berdasar



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) bersama Wabup I Ketut Suiasa (kiri) menyapa warga saat meresmikan Bank Sampah Mandiri PKK dan Kawasan Bebas Sampah, Kantong Plastik di Kecamatan Petang di Wantilan Pura Dalem Bebalang, Desa Carangsari, Petang, Rabu (25/9). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

pada Peraturan Bupati Badung No. 48 tahun 2018 tentang pengelolaan 3R.

Menurutnya, kegiatan tersebut sejauh ini diapresiasi oleh komponen PKK se-Badung yang secara konsisten membuat langkah nyata serta telah mampu mengurangi sampah dari sumbernya serta mendapatkan berkah.

Ia menjelaskan, DLHK Badung berkolaborasi dengan

Tim Penggerak PKK Badung dalam menghasilkan konsep Nasa Siber atau Nabung Sampah Sistem Berjaringan (multi level) berbasis start up non-digital.

“Kami targetkan pada tahun 2019 ini dapat terwujud 1.000 Bank Sampah di seluruh wilayah Kabupaten Badung dan itu sudah disiapkan oleh seluruh kecamatan,” kata Eka Merthawan. (adv)

Bupati Badung Serahkan Bantuan Bedah Rumah di Kabupaten Klungkung



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta menyampaikan sambutan saat penyerahan bantuan bedah rumah kepada Kabupaten Klungkung di GOR Nusa Penida, Minggu (22/9). ANTARA/HO-Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan bedah rumah yang bersumber dari dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dari Pajak Hotel dan Restoran tahun 2019 kepada Kabupaten Klungkung.

“Untuk Kabupaten Klungkung bantuan bedah rumah diberikan kepada 250 KK, masing-masing penerima mendapat bantuan sebesar Rp50 juta dengan total

nilai keseluruhan Rp12,5 miliar,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat menyerahkan bantuan di GOR Nusa Penida, Klungkung, Minggu.

Ia mengatakan, bantuan bedah rumah itu murni dari politik anggaran yang dilakukan Badung secara bersinergi dengan enam kabupaten lain di Bali termasuk Klungkung.

Program tersebut dikatakan merupakan wujud dari tagline

yang dimiliki Badung yaitu, “Badung Angelus Buana, Badung berbagi dari Badung untuk Bali.

“Program ini juga sebagai implementasi dan mengikuti program Presiden Joko Widodo yakni, membangun Indonesia dari pinggiran dan yang kami lakukan ini dari Badung membangun Bali dari pinggiran,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia memberi contoh, sebelumnya bantuan serupa diberikan kepada daerah pinggiran di kabupaten lain seperti yang telah dilakukan di Kabupaten Buleleng, dari 10 kecamatan yang betul-betul disasar adalah daerah pinggiran seperti Sidatapa, Cempaga Tigawasa, Pedawa dan Banyusri. Sedangkan di Kabupaten Bangli bantuan diberikan di wilayah Songan Balik Bukit dan Trunyan.

“Untuk di Klungkung saya arahkan dulu di kawasan Nusa Penida. Kedepannya program ini akan berlanjut, dengan bantuan ekonomi produktif sebesar Rp15

juta serta mendukung pembangunan fisik seperti pura, balai banjar maupun fasilitas jalan di Klungkung,” katanya.

Sementara itu, Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta mengatakan, bantuan bedah rumah di Klungkung diterima oleh 250 KK dari 16 desa di tiga kecamatan di Kabupaten Klungkung.

Nusa Penida menjadi Kecamatan yang paling banyak memperoleh bantuan dengan 321 penerima dari 10 desa, kemudian di wilayah Kecamatan Klungkung dengan 15 penerima dan kecamatan Banjarangkan dengan empat penerima bantuan bedah rumah.

Atas nama pemerintah dan masyarakat Klungkung, Bupati Nyoman Suwirta berterima kasih kepada bupati dan jajaran Pemkab Badung yang terus menyisihkan Pajak Hotel Restoran untuk membantu Kabupaten di Bali untuk membangun wilayahnya. (adv)

Pemkab Badung Ajak Masyarakat Tanamkan Nilai-Nilai Perjuangan

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengajak seluruh masyarakat dan generasi penerus untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan pada peristiwa Puputan Badung, guna menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangan zaman.

“Nilai-nilai patriotik tersebut harus selalu mendasari perjuangan kami semua dalam menghadapi penjajahan zaman sekarang dan berbagai masalah sosial serta tantangan globalisasi yang semakin kompleks,” ujarnya saat Upacara Peringatan Hari Puputan Badung ke-113 di Pusat Pemerintahan Badung, Jumat.

Ia mengatakan, upacara peringatan itu tidak hanya mencerminkan rasa bhakti kepada para pendahulu, tetapi juga merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai generasi penerus untuk melanjutkan pembangunan bangsa yang diwarisi.

“Peristiwa Puputan Badung yang terjadi 113 tahun yang lalu itu rekaman dan kisah perjuangannya tetap akan melekat di hati masyarakat khususnya di Badung dalam konteks kekinian,” katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, peringatan Puputan Badung pada tahun ini sangat relevan dalam upaya Pemkab Badung dalam memantapkan arah pembangunan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas, tangguh dan andal.

Dengan karakter kepribadian yang luhur berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan kepribadian bangsa serta dengan semangat dan tekad untuk maju melalui kerja keras, kerja cerdas, ikhlas dan tuntas diharapkan apa yang menjadi tujuan pembangunan akan dapat tercapai.

“Makna filosofis semangat puputan harus diimplementasi-



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) berbincang dengan undangan usai memimpin Upacara Peringatan Hari Puputan Badung ke-113 di Lapangan Puspem Badung, Jumat (20/9/2019) ANTARA/HO-Humas Badung

kan di berbagai sektor dalam kehidupan keseharian melalui semangat hidup bergotong royong sebagai karakter khas masyarakat Badung dalam membangun persatuan di tengah keberagaman,” kata Wabup Suiasa.

Pada momentum peringatan Puputan Badung itu, pihaknya juga memberikan apresiasi kepada kontingen Badung yang telah mempertahankan juara umum pada Porprov Bali XIV

2019 untuk ke delapan kali berturut-turut.

“Kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kontingen Badung, pelatih dan atlet atas dedikasi dan perjuangannya, dengan semangat dan jiwa puputan yang diimplementasikan para atlet akhirnya jiwa puputan itulah yang mengantarkan Badung menjadi juara Porprov,” kata Wabup Suiasa. (adv)

Badung Terapkan Sanksi Administratif untuk Perbup Pengurangan Plastik



Kepala DLHK Badung, I Putu Eka Merthawan (tengah). (Antaraneews Bali via Pemkab Badung/Fikri Yusuf)

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung, Bali, akan lebih menekankan pada sanksi administratif dalam menerapkan Peraturan Bupati Badung Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. “Apabila melanggar sudah

ditetapkan dalam Perbup dengan pembinaan secara tertulis. Jika dalam jangka waktu satu bulan semenjak dikeluarkannya pembinaan secara tertulis tersebut masih melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi administratif,” ujar Kepala DLHK Badung, I Putu Eka Merthawan, di Mangupura,

Jumat.

Ia mengatakan, dalam jangka waktu satu bulan dari pemberian sanksi administratif, apabila masih ditemukan pelanggaran, maka jasa usaha yang melanggar akan dibekukan izin lingkungannya apakah itu SPPL atau UKL/UPL dari usaha tersebut.

Selanjutnya, Eka Merthawan menjelaskan, apabila dalam waktu tiga bulan masih tetap membandel, pelanggar baru akan dicabut izin lingkungannya. “Dalam Peraturan Bupati secara tegas disampaikan yang disasar adalah pihak yang mengeluarkan kantong plastik yaitu toko dan jasa usaha lainnya, katanya.

Menanggapi informasi terkait adanya pihak yang mengatasnamakan diri dari petugas yang melaksanakan sidak terhadap masyarakat yang kedapatan berbelanja menggunakan kantong

plastik atau kresek, Eka Merthawan secara tegas menyampaikan bahwa di lapangan tidak ada pelaksanaan sidak dengan penindakan di tempat dengan denda berupa uang.

“Kalau ada oknum yang mengaku sebagai petugas yang melaksanakan sidak sekaligus mengenakan denda berupa uang agar diadakan ke pengadilan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Badung,” katanya.

Menurutnya, yang berwenang untuk memberikan sanksi hanya penyidik lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yang bersertifikat dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Selain itu, Eka Merthawan juga sangat mengapresiasi terjadinya perubahan perilaku masyarakat yang telah berperan mengurangi penggunaan kantong plastik atau tas kresek. (adv)

Badung Raih “Juara Umum” Porprov Bali 2019

Kabupaten Badung memastikannya meraih juara umum pada kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019, yang dilaksanakan di Kabupaten Tabanan.

“Prestasi ini patut kami syukuri bersama, doa dan harapan kami semua telah dikabulkan Tuhan dengan menjadi juara umum Porprov,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Jumat.

Pada Porprov 2019, kontingen Kabupaten Badung berhasil meraih 157 medali emas, 107 medali perak, dan 94 medali perunggu dengan total perolehan medali mencapai 358 medali.

Atas nama Pemkab Badung dan masyarakat Badung, ia mengucapkan terima kasih, khususnya kepada atlet yang telah berjuang dan penuh pengorbanan memberikan prestasi kepada Pemkab Badung dan masyarakat Badung.

“Atlet Badung berhasil mencatat sejarah kembali. Para pejuang olahraga Badung, kader

olahraga kami telah membuktikan sebagai yang terbaik dan berprestasi serta mempertahankan juara umum Porprov Bali,” kata Ketut Suiasa.

Selain kepada atlet, ia juga berterima kasih dan mengapresiasi kepada pengurus KONI Badung, pembina dan pelatih atas perjuangannya dalam membina para atlet selama persiapan dan pelaksanaan Porprov Bali 2019.

“Dua tahun lagi, giliran kami yang akan menjadi tuan rumah Porprov Bali. Kami sudah menerima bendera KONI sebagai simbol kesiapan Badung untuk menjadi tuan rumah. Artinya, gelora semangat perjuangan untuk melaksanakan Porprov XV mulai hari ini harus sudah digelorakan,” katanya.

Ia berpesan apabila di Kabupaten lain kontingen Badung bisa meraih juara umum, saat Porprov di Badung nanti kontingennya harus mampu mempertahankan gelar juara umum.

Sementara itu, Ketua KONI



Kontingen Badung merayakan keberhasilan menjadi juara umum Porprov Bali ke-XIV 2019, di Jaba Pura Lingga Bhuwana, Puspem Badung. (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist)

Badung Made Nariana mengaku raihan medali pada Porprov kali ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu, 145 medali emas.

Menurutnya, hal tersebut merupakan suatu pencapaian luar biasa yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh kontingen Kabupaten Badung.

“Keberhasilan kami meraih juara umum pada Porprov Bali XIV patut disyukuri. Ini semua dapat tercapai atas kerja sama

oleh seluruh pihak,” katanya.

Narina menambahkan dua tahun lagi Badung akan menjadi tuan rumah Porprov Bali XV tahun 2021. Untuk itu, pihaknya akan langsung melakukan rapat evaluasi.

“Kami juga akan segera membentuk panitia penyelenggara Porprov nanti, untuk membahas terkait sarana dan prasarana, termasuk mempersiapkan atlet kami agar dapat mempertahankan juara umum kembali,” ujarnya. (adv)

Bupati Badung Paparkan Strategi Pengembangan BUMDes di Jakarta



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) menyampaikan materi saat menjadi narasumber Rapat Kerja Teknis Pengelolaan Aset Desa yang diselenggarakan Dirjen Bina Pemerintahan Desa, Kemendagri, di Jakarta Pusat, Kamis (19/9). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, memaparkan strategi yang telah dilakukan dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat menjadi salah satu narasumber pada Rapat Kerja Teknis Pengelolaan Aset Desa yang diselenggarakan Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, di Jakarta Pusat, Kamis.

“Materi yang saya sampaikan adalah terkait peran pemerintah daerah dalam rangka men-

dorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa,” ujar Bupati Giri Prasta, dikonfirmasi dari Mangupura, Badung.

Mengawali paparannya, Bupati Giri Prasta menyampaikan visi pembangunan nasional 2015-2019 yang dilandasi Pancasila. Menurutnya, di Bali ada landasan filosofi Tri Hita Karana dan landasan konstitusional UUD 1945.

Menjembatani program Nawacita, Pemkab Badung telah

menetapkan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) meliputi lima bidang prioritas pembangunan yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat.

“Dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa, kami telah mengambil kebijakan strategis dengan konsep Desa Membangun. Kebijakan strategis tersebut meliputi, pembangunan yang memposisikan masyarakat sebagai subyek atas program pembangunan yang diperuntukan bagi kepentingan mereka sendiri,” katanya.

Pihaknya juga melibatkan masyarakat mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi. “Kami di Badung juga mengambil kebijakan politik anggaran pemberian hibah ke desa untuk pemerataan ekonomi, mewujudkan desa mandiri,” ujar Bupati Giri Prasta.

Dalam kegiatan yang dihadiri Direktur Fasilitas Keuangan dan

Aset Pemdes Kemendagri, Beny Irwan serta peserta dari Kepala Dinas PMD Provinsi, Kabupaten/Kota seluruh Indonesia itu, Bupati Giri Prasta memaparkan, berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan di Badung itu bertujuan untuk mewujudkan kemandirian kearifan lokal, modal sosial, demokratis, partisipasi, kewenangan, alokasi dana dan pemberdayaan.

“Untuk mengimplementasikan program PPNSB Badung dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, itu dituangkan melalui pendekatan sistem Asta Marga Utama Desa,” katanya.

Pendekatan sistem Asta Marga Utama Desa yang telah dilakukan diantaranya adalah, program percepatan pengentasan kemiskinan, program optimalisasi pelayanan publik, program peningkatan kapasitas masyarakat, program pengurangan pengangguran, penciptaan lapangan kerja, rehabilitasi dan perlindungan sosial penyandang disabilitas. (adv)

Pemkab Badung Siap Blokir Rekening WP Nakal

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan Pemerintah Kabupaten Badung siap memblokir rekening wajib pajak (WP) yang tidak patuh membayar pajak.

“Kami meminta instansi terkait untuk mempelajari regulasi tentang penyegelan rekening WP tidak patuh pajak. Kalau ada aturan yang membenarkan, kami akan blokir saja, yang penting ada aturannya,” ujar Suiasa saat menerima Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus, Budi Susanto, di Pusat Pemerintahan Badung, Bali, Rabu.

Dalam kesempatan itu, ia mengatakan, pihaknya menyadari bahwa masalah pajak merupakan hal yang pelik dan rumit untuk dapat dioptimalkan, meskipun saat ini sudah menggunakan sistem berbasis daring.

“Terutama integritas WP juga masih banyak yang kurang bagus. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pajak ini, kami ingin mengambil langkah tegas dengan menyegel rekening WP yang membandel,” katanya.

Terkait pertemuan dengan Kakanwil DJP Jakarta Khusus itu, Wabup Badung mengapresiasi dan berterima kasih atas terlaksananya pertemuan itu yang dianggap dapat dijadikan tempat untuk saling berbagi informasi dan menjadi referensi ke depannya dalam upaya memaksimalkan penanganan pajak sebagai sumber pendapatan di Badung.

Sementara itu, Kepala Kanwil DJP Jakarta Khusus Budi Susanto mengatakan, tujuan kunjungan rombongan ke Badung adalah untuk silaturahmi sekaligus memohon izin untuk mengadakan edukasi perpajakan



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) berbincang dengan Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus, Budi Susanto di Puspem Badung, Rabu (18/9). *Antaraneews Bali/Humas Badung/Fikri Yusuf*

kepada 60 wajib pajak yang terdaftar di KPP Penanaman Modal Asing Enam yang bergerak di bidang usaha perhotelan.

Pertemuan itu juga dikatakan merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk bekerja sama dengan

pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara di sektor pariwisata.

“Selain itu BPK juga memberikan masukan untuk saling berbagi informasi dan pengalaman dengan pemerintah daerah, terkait pertukaran data dan informasi,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Dana Hibah untuk Kabupaten Gianyar



Bupati Giri Prasta (tengah) berfoto usai menyerahkan dana hibah untuk Pemkab Gianyar sebesar Rp12 miliar di Jaba Pura Dalam Bangunliman, Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Rabu (18/9). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, kembali menyerahkan dana hibah untuk Pemkab Gianyar sebesar Rp12 miliar, setelah sebelumnya pada bulan April 2019 juga sudah menyerahkan dana hibah sebesar Rp18 miliar.

“Penyerahan dana hibah ini merupakan wujud program Badung Angelus Bhuanayang bermakna Badung Berbagi dari Badung untuk Bali,” ujar Bupati

Badunh, I Nyoman Giri Prasta, di Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Rabu.

Menurutnya, Pemkab Badung sejak awal telah memiliki komitmen untuk meringankan beban masyarakat masyarakat dan umat dalam melestarikan serta menjaga, adat, tradisi, seni dan budaya Bali.

“Kebijakan politik anggaran saya bersama Bupati Gianyar yang sudah mengadakan kes-

epakatan dengan penandatanganan nota kesepahaman, dimana Badung memberikan hibah untuk Kabupaten Gianyar sekitar Rp30 miliar dan dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama Rp18 miliar dan sekarang berlanjut ke tahap kedua sebesar Rp12 miliar,” katanya.

Bantuan hibah itu diberikan dalam rangka meringankan beban masyarakat. Tidak saja masyarakat di Kabupaten Badung, melainkan Bali secara umum.

“Mari bersama-sama kedepannya bersatu membangun Bali ini, karena dengan bersatu setengah perjuangan akan berhasil. Tetapi sebaliknya jika tidak bersatu setengah perjuangan akan gagal. Untuk mencapai keberhasilan maka masyarakat diharapkan untuk bersatu,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan, pihaknya memiliki konsep “One Island One Management” dengan Satu Pola Satu Tata Kelola, Satu Pulau Satu Wawasan. “Karena itu saya mengajak masyarakat beserta to-

koh-tokoh untuk ikut membangun, menjaga dan melestarikan Pulau Dewata yang kami cintai ini di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, kehadiran rombongan jajaran Pemkab Badung Bupati untuk menyerahkan hibah disambut antusias oleh masyarakat Gianyar dengan penyambutan Tari Anoman, Tari Baris Tumbak, Tari Kecak, dan Tari Pendet.

Bupati Giri Prasta yang didampingi Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa, langsung disambut oleh jajaran Pemkab Gianyar diantaranya, Wakil Bupati Gianyar AA Gde Mayun, Sekda Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya, serta Ketua DPRD Kabupaten Gianyar I Wayan Tagel Winarta serta sejumlah tokoh masyarakat Gianyar. (adv)

Wakil Bupati Gianyar, AA Gde Mayun, mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih kepada Pemkab Badung yang telah melanjutkan pemberian bantuan hibah tahap kedua. (adv)

Badung Bidik Peluang Investasi Pada 2020

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) setempat, membidik peluang investasi pada 2020 melalui kegiatan dialog interaktif bertema “Outlook Peluang Investasi Kabupaten Badung tahun 2020”.

“Dialog interaktif ini memiliki nilai strategis untuk mengetahui kondisi riil perekonomian daerah dikaitkan dengan perkembangan investasi saat ini,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat membuka kegiatan tersebut, di Mangupura, Badung, Senin.

Dialog tersebut menghadirkan sejumlah narasumber dari Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, Trisno Nugroho, Kepala Balitbang Badung, I Wayan Suambara, Guru Besar Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Udayana, I Wayan Ramantha serta Ketua Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Badung, I Made Sujana.

Ia mengatakan, diskusi itu diharapkan dapat memberikan informasi terkait kondisi investasi terkini khususnya dari perspektif kebijakan moneter, analisis akademis, kebijakan pemerintah daerah serta respon pelaku usaha.

“Potret kondisi itu sangat penting untuk diketahui guna memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat dan pelaku usaha sehingga tidak ragu-ragu lagi berinvestasi di kabupaten badung pada tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya,” katanya.

Menurut dia, berkembangnya penanaman modal di wilayah Badung merupakan salah satu sumber pajak dan retribusi dae-



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kiri) bersama dengan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, Trisno Nugroho (kanan) berfoto saat kegiatan dialog interaktif peluang investasi di Puspem Badung, Senin (16/9). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist*

rah yang sangat potensial dan perlu dioptimalkan sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah.

Untuk itu, pihaknya sangat mendorong tumbuhnya investasi di Badung yang sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat dan

arah pembangunan Kabupaten Badung.

“Investasi tersebut tentunya dengan tetap mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan pembangunan serta keterlibatan pemerintah, swasta dan masyarakat,” kata Wabup Suiasa. (adv)

Lagi, Pemkab Badung Raih Penghargaan WTN Nasional



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa (kanan) saat menerima penganugerahan Wahana Tata Nugraha (WTN) tingkat Nasional Tahun 2018-2019 dari Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, di Jakarta. *Antaraneews Bali/Humas Badung/fik*

Kabupaten Badung, Bali, kembali meraih penghargaan tertinggi di bidang tertib lalu lintas dan angkutan kota tingkat nasional pada ajang penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN) yang diserahkan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi di Jakarta.

“Kawasan Kuta, sebagai wilayah perkotaan yang mewakili Badung dalam Penganugera-

han WTN tingkat Nasional tahun 2018-2019 berhasil meraih penghargaan tertinggi di bidang tertib lalu lintas dan angkutan kota bersama beberapa kota lainnya di Indonesia,” ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat dikonfirmasi dari Mangupura, Badung, Senin.

Ia menjelaskan, penghargaan tersebut merupakan penghargaan ke-18 kalinya dengan kate-

gori WTN Tanpa Catatan setelah sebelumnya Kuta juga berhasil meraih penghargaan yang sama pada tahun 1998, 2000, 2001, 2002, 2003, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2018-2019.

Ia mengatakan, pihaknya menyadari bahwa masih terdapat beberapa permasalahan lalu lintas dan angkutan yang terjadi di kawasan Kuta, Badung, yang perlu mendapatkan penanganan.

“Pemkab Badung memiliki komitmen yang kuat untuk terus dan terus berbenah serta menata lalu lintas dan angkutan yang ada agar mampu memberikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan mobilitas masyarakat di Kuta,” kata Adi Arnawa.

Menurutnya, keberhasilan meraih penghargaan WTN tersebut bukan semata-mata keberhasilan Pemkab Badung, tetapi juga keberhasilan masyarakat Badung secara keseluruhan karena penghargaan itu juga

dapat diraih berkat partisipasi masyarakat.

“Contoh nyatanya adalah dari tingginya peran serta masyarakat dan komitmen pemerintah baik eksekutif maupun legislatif dalam peningkatan dan pengembangan sistem transportasi adalah dengan penataan dan pelarangan parkir di badan jalan di kawasan Kuta dan pengembangan strategi manajemen rekayasa lalu lintas di wilayah Kuta,” ujarnya.

Langkah-langkah yang telah dilakukan tersebut dikatakan mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari pemerintah pusat, khususnya Kementerian Perhubungan.

“Kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas peran serta masyarakat di bidang tertib berlalu lintas. Semoga pada masa-masa selanjutnya lalu lintas dan angkutan di Kabupaten Badung khususnya di kawasan Kuta semakin baik dan lancar,” kata Adi Arnawa. (adv)

“Prodigi” Disperinaker Badung Tingkatkan Daya Saing IKM

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung, Bali, berupaya meningkatkan daya saing dan mengembangkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) melalui Program Prodigi atau Produk IKM Go Digital.

“Program ini menjadi salah satu jawaban atas kendala persaingan pemasaran produk yang begitu ketat serta menjadi pemicu berkembangnya produk Industri Kecil dan Menengah,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat kegiatan Pelatihan Pemanfaatan E-commerce dan Pengusaha Online sekaligus Peluncuran Produk Prodigi, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, sektor IKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional dengan mayoritas dari populasi industri saat ini adalah para pelaku usaha yang dikenal

memiliki ketangguhan dalam merintis bisnisnya serta mempunyai kreativitas guna meningkatkan daya saing produknya.

“Jadi program IKM Go Digital ini adalah upaya kami untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan serta kemampuan dalam membuat, memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan pemasaran produk IKM,” katanya.

Melalui program Prodigi, pihaknya yakin akan mampu melahirkan produk-produk kreatif dan inovatif yang akan menjadi Ikon Kabupaten Badung sehingga mampu merebut pasar nasional bahkan internasional serta mampu menaikkan kelas IKM di Badung menjadi industri besar yang akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

“Dengan mendatangkan langsung penyedia aplikasi E-Commerce, diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (kanan) membuka Workshop Tutorial pemanfaatan E-commerce di Ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Kamis (19/9). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist*

dalam pemasaran produk kreatif dan inovatif yang tercipta di Badung,” ujar Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Badung, Ida Bagus Oka Dirga, mengatakan, kegiatan pelatihan itu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan bagi pelaku IKM dalam

memahami dan melaksanakan promosi melalui sistem digital atau E-Commerce.

“Kami ingin mereka dapat melakukan promosi dan pemasaran produk IKM yang berkesinambungan dengan pemanfaatan media digital serta terus meningkatkan daya saing produk IKM yang diproduksi,” katanya. (adv)

Badung Magangkan Tenaga Kerja ke Jepang



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) memberikan pengarahan kepada tenaga kerja magang ke Jepang, di Mangupura, Badung, Selasa (17/9). (ANTARA/Fikri Yusuf/ist)

Pemerintah Kabupaten Badung Provinsi Bali, memberangkatkan sebanyak 12 orang tenaga kerja asal Badung untuk menjalani program magang ke Jepang.

“Saya mengapresiasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang telah memfasilitasi tenaga kerja Badung untuk dapat berangkat ke Jepang dengan tujuan menimba ilmu dan bersaing dalam ketenagakerjaan dengan dunia luar,” ujar Wakil Bupati

Badung, I Ketut Suiasa, saat melepas peserta magang di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, melalui pelatihan kerja dalam bentuk magang dengan menetapkan pola “learning by doing” di tempat kerja industri yang memiliki kemiripan iklim dengan wilayah Badung, diharapkan dapat mencetak calon tenaga kerja yang andal, mandiri, dan berdaya saing.

Selain itu juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan

dalam mengelola dan mengembangkan potensi wilayah agar mandiri, mengurangi pengangguran dan meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga sebagai implementasi dari program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yaitu, jaminan sosial dan ketenagakerjaan.

Kepada para peserta magang, Wabup Suiasa berpesan agar mereka terus menjaga semangat selama di Jepang dalam upaya persaingan mencari celah dan peluang untuk pekerjaan.

“Tidak hanya untuk pekerjaan tapi juga dari ilmunya. Mendapatkan sesuatu dengan yang susah akan memberikan makna bagi setiap individu yang dipercaya untuk meraih yang terbaik,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Badung, Ida Bagus Oka Dirga mengatakan, program magang tenaga kerja kabupaten Badung ke Jepang itu dibiayai dari APBD

dan telah berjalan sejak 2017.

Pada 2017 pihaknya telah memberangkatkan sebanyak lima orang, tahun 2018 memberangkatkan tujuh orang dan tahun ini sebanyak 12 orang yang semuanya berasal dari Kabupaten Badung.

“Setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Itu karena informasi di setiap tahunnya sudah saling tersambung dan rekan-rekan yang sudah berada di Jepang juga terus memberikan informasi kepada yang ingin melaksanakan program magang,” ujarnya.

Ia menjelaskan, pola pelaksanaan program magang adalah melalui kerjasama dengan dua Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) yaitu, LPKS Karunia Dewata dan LPKS Duta Sahaya.

“Untuk waktu pelaksanaan magangnya selama tiga tahun. LPKS juga telah menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan pengguna magang di Jepang,” kata Oka Dirga. (adv)

Mal Pelayanan Publik Badung Diminta Terus Tingkatkan Pelayanan



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) menghadiri perayaan satu tahun Mall Pelayanan Publik Badung, di Puspem Badung, Selasa (17/9/2019). ANTARA/HO-Humas Badung

Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Badung, Bali, diharapkan dapat terus memberikan dan meningkatkan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat.

“Kami Pemkab Badung memiliki komitmen untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelayanan publik yang prima,” ujar Wakil Bupati Badung, I

Ketut Suiasa, saat menghadiri perayaan satu tahun diluncurkannya Mall Pelayanan Publik (MPP) Badung, di Mangupura, Selasa.

Ia berharap agar MPP semakin maju, semakin banyak meraih prestasi sembari terus meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Selain itu, semua pihak juga diajak untuk dapat berpartisipasi

dalam proses pelayanan publik kepada masyarakat sehingga nantinya MPP juga dapat memberikan prestasi di hati masyarakat.

“Selain Mal Pelayanan Publik, singkatan MPP artinya maju, prima, prestasi. Itu yang harus dipertahankan. MPP telah memberikan pelayanan optimal untuk mempercepat, mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Badung, I Made Agus Aryawan mengatakan, MPP Badung memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Badung.

“Melalui MPP kami juga berupaya memberikan kemudahan kecepatan, keterjangkauan keamanan, kenyamanan kepada

masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perizinan dan non-perizinan serta dokumen administrasi lainnya,” katanya.

Tujuan lain, Agus Aryawan menjelaskan, MPP diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi dan daya saing daerah melalui penyelenggaraan kemudahan usaha di Kabupaten Badung.

“Untuk jumlah instansi yang bergabung pada MPP Badung sudah meningkat dari awalnya 24 instansi, saat ini sudah bertambah menjadi 27 instansi,” katanya.

Dalam perayaan satu tahun MPP Badung tersebut juga dilakukan dengan peluncuran logo Mal Pelayanan Publik secara simbolis dan penandatanganan Nota Kesepahaman kepada sejumlah instansi seperti BNN Kabupaten Badung, BPJS Kesehatan cabang Denpasar, Kejaksaan Negeri Badung. (adv)

BNN Tes Urine 300 ASN Pemkab Badung



Wabup Suiasa ikuti tes urine oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Badung, Jumat (27/9) bertempat di Puspem Badung. *AntaraneWS via Humas Badung*

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Badung, Bali, melakukan tes urine terhadap 300 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

“Kegiatan ini kami lakukan dalam rangka mendorong seluruh jajaran ASN khususnya di Badung untuk bebas dari pengaruh narkoba,” ujar Kepala BNN Kabupaten Badung, AKBP Ni Ketut Masmini, di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, tes urine tersebut dilakukan sesuai implementasi Inpres Nomor 6 Tahun 2018 yang mengamanahkan bahwa ASN wajib untuk melaksanakan tes urine, dalam rangka melindungi mereka agar menjadi lebih baik.

“Untuk hari ini kami melakukan tes urine terhadap 300 ASN khusus untuk pejabat mulai dari Eselon IV ke atas, sedangkan untuk para pegawai, kami melakukan

tes urine secara acak,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, mengatakan, Pemkab Badung secara rutin bekerja sama dengan BNN setempat untuk melakukan tes urine bagi pegawai dan seluruh pejabat yang ada di Kabupaten Badung.

Hal itu kami lakukan karena Pemkab Badung berkomitmen untuk membangun integritas para pegawai dalam membangun sikap mental dan ingin selalu memotivasi agar hidup sehat dan bermanfaat. ASN juga harus mampu menunjukkan kualifikasi kehidupan mereka.

“Kami berharap tidak ada teman-teman yang terlibat narkoba. Kami ingin memberikan contoh dengan melaksanakan tes ini dan berharap bersih dari narkoba, sehingga nantinya ASN akan mampu menjadi contoh dan mampu melayani masyarakat dengan baik,” kata Suiasa.

Ia menambahkan, saat ini Pemkab Badung telah mendapatkan penghargaan tingkat nasional dengan menjadi salah satu Kabupaten yang tanggap penanganan tentang narkoba.

Menurutnya, penghargaan tersebut merupakan suatu apresiasi dari pemerintah pusat atas komitmen Badung untuk bersih dari narkoba yang harus senantiasa dikawal dengan baik.

Ia mengimbau, seluruh jajaran ASN dan masyarakat Kabupaten Badung khususnya, harus benar-benar bersih dari narkoba dan mampu bersama-sama menyatakan perang dengan narkoba serta menjauhi penggunaan zat adiktif.

Dari pemeriksaan tes urine tersebut, ditemukan bahwa hasil seluruhnya negatif atau tidak ada indikasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba oleh ASN di lingkungan Pemkab Badung. (adv)

Pemkab Bangli Peringati Hari Gemar Baca Buku

Pemerintah kabupaten Bangli memperingati hari gemar baca buku tahun 2019 dan hari kunjungan ke perpustakaan dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa dan menumbuhkembangkan budaya baca, bukan hanya pada anak sekolah tetapi semua kalangan.

“Mengingat perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat, hari ini digelar acara Peringatan Hari Kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca tahun 2019,” kata Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangli I Nyoman Sumantra, di Bangli, Senin.

Acara yang dipusatkan di depan monumen Perjuangan Kapten Anom Mudita Bangli dihadiri oleh Asisten I Setda Kabupaten Bangli, Ketua DPRD Kabupaten Bangli Forkompinda Kabupaten Bangli, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Bali, Kepala sekolah, Komite

Sekolah dan siswa SD dan SMP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli.

Nyoman Sumantra melaporkan Pelaksanaan kegiatan Hari Kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca tahun 2019 didasari oleh UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Menteri dalam negeri dan Otonomi daerah No.3 tahun 2001, Peraturan Daerah Kabupaten Bangli No 14 Tahun 2018 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2019, peraturan Bupati dan keputusan Bupati Bangli No955/768/2018.

Dengan maksud adalah memperingati bulan Gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan yang tujuannya untuk menumbuhkembangkan budaya membaca pada semua kalangan masyarakat guna meningkatkan kualitas kepribadian Bangsa Indonesia dengan menggunakan ang-



Acara Peringatan Hari Kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca tahun 2019. (Foto Humas Bangli)

garan yang dibebankan pada APBD Kabupaten Bangli tahun 2019.

Dengan berbagai kegiatan diantaranya Lomba Bercerita tingkat Sekolah Dasar Sebagai juara satu dimenangkan oleh Ni Nyoman Yuni Puspita Saraswati dari SDN 1 Apuan. Juara II dimenangkan oleh Ni Nengah Adenia Puspawati dari SDN 1 Tembuku, juara

III dimenangkan oleh I Gede Pasek Wida Gama SDN 2 Tembuku.

Berikutnya lomba gemar membaca tingkat SMP juara satu dimenangkan oleh NI Luh Komang Anik Senja Pratiwi dari SMPN. 4 Tembuku, juara II dimenangkan oleh Ni Luh Eka Setyawati SMPN. 2 Bangli dan Juara III Ni Putu Satya Pradewi SMPN. 3 Bangli. (ant)

TOSS di Klungkung Didukung Dua Teknologi Pengolahan Sampah

Meski sudah memiliki teknologi pengolahan sampah Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS), namun permasalahan sampah di Kabupaten Klungkung, Bali belum selesai.

“Dengan demikian kita memerlukan teknologi lain yang bisa mendukung TOSS dalam mengatasi permasalahan sampah,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat menerima presentasi dari Cahaya Mentari Berkah (CMB), salah satu perusahaan pengolahan sampah di ruang kerjanya, Senin (16/9) yang siaran persnya diterima Rabu.

Ia mengatakan, meskipun TOSS telah diakui secara nasional dan meraih sejumlah penghargaan, namun saat ini Kabupaten Klungkung masih terkendala dalam pengadaan mesin dengan kapasitas yang lebih besar.

Menurut dia, jika ada teknologi lain yang lebih sederhana dan mampu mengatasi permasalahan sampah, pihaknya akan memper-

gunakannya.

Sedangkan Ishenny Mohd Noor dari CMB mengatakan, teknologi pengolahan sampah yang dimilikinya memungkinkan pengolahan sampah baik organik atau anorganik, tanpa pengeringan dan tanpa pemisahan dengan kapasitas 10 ton perhari.

Proses pengolahannya, katanya, tanpa menggunakan bahan bakar dan tidak menimbulkan polusi, serta tidak ada residu sampah dari teknologi ini.

Mendengar pemaparan tersebut, Suwirta memerintahkan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan untuk menjalin kerjasama dengan CMB, yang selanjutnya dibangun bersama di TOSS Center yang akan didirikan di Dusun Karangadadi, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan.

Selain teknologi dari CMB, saat ini Pemkab Klungkung juga telah mendapat dukungan bantuan teknologi pengolahan sampah dari Korea Selatan (Korsel), hasil kerja



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat menerima salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan sampah, untuk mengatasi polemik sampah di daerah tersebut, Senin (16/9). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

sama dengan Indonesia Power.

General Manager Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali IGAN Subawa Putra mengatakan, teknologi pengolahan sampah dari Korsel ini akan menghasilkan pupuk organik dan bahan baku untuk listrik.

Saat ini pihaknya sedang melakukan survey tentang karakteristik sampah di Klungkung, jenis, serta volumenya.

“Ketiga teknologi pengolahan sampah yakni TOSS, teknologi dari Korsel dan dari CMB ini akan berjalan bersama di TOSS Center. Apakah ini akan berhasil? Hal itu kembali kepada kita, SDM dan teknologi harus benar-benar bekerja. Saya optimis ketiga teknologi ini akan bisa bekerja, sehingga kita tidak terus berpolemik dengan sampah,” kata Suwirta. (ant)

Karangasem Bentuk Komunitas Literasi

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan masyarakat Karangasem membentuk “Komunitas Literasi” yang difasilitasi Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispustaka) Kabupaten Karangasem, Drs. I Wayan Astika, MSi., dalam rangkaian “Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca tahun 2019” di kabupaten setempat pada 17-20 September 2019.

Keterangan tertulis yang diterima dari Dispustaka Kabupaten Karangasem, Sabtu, menyebutkan pembentukan komunitas itu dilakukan melalui “Rembug Literasi Karangasem” di dinas setempat.

Puluhan peserta rembug dari pegiat literasi Karangasem menyepakati Dr. I Made Regeg, SPd. MSi, selaku tokoh pendidik di Karangasem menjadi ketua komunitas itu, yang dibantu Wakil Ketua, Drs. I Wayan Kerti, MPd, sekretaris I Gde Aries Pirdawan, dan bendahara Ni Wayan Adnyani, S.Pd, MPd.

“Gagasan membentuk komunitas skala kabupaten itu baru kali pertama di Kabupaten Karangasem. Nantinya, komunitas formal ini berfungsi memberikan ruang bagi pegiat-pegiat literasi dari berbagai profesi literasi untuk berkreaitivitas membangun literasi-literasi muda di Karangasem,” kata Kepala Dispustaka Karangasem, I Wayan Astika.

Menurut mantan Kadis Pariwisata Karangasem ini, penghobi literasi di Karangasem dapat bergabung di komunitas yang baru terbentuk itu dan memanfaatkan Perpustakaan Karangasem sebagai media kreativitas literasi.

Senada dengan itu, sastrawan gae, I Nyoman Tusthi, Eddy, BA, yang sempat hadir dalam rembug, mengatakan komunitas literasi sebagai wadah membangkitkan pegiat literasi Karangasem, sehingga masyarakat lebih dapat mengenal potensi sastrawan di Karangasem.

“Kami siap menerima mandat dari pegiat-pegiat literasi untuk



Sebanyak 236 anak didik dan pegiat literasi menghadiri serangkaian kegiatan untuk memperingati “Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca 2019” yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispustaka) Kabupaten Karangasem di dinas setempat selama empat hari, 17-20 September 2019. (FOTO Antaraneews Bali/HO-Dispustaka Karangasem).

memfasilitasi aktivitas literasi di Karangasem,” sebut Ketua Komunitas Literasi Karangasem terpilih, Dr. I Made Regeg, SPd. MSi.

Sebelumnya (18/9), serangkaian kegiatan untuk memperingati “Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca 2019” yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karangasem selama empat hari di dinas setempat dihadiri

236 anak didik dan pegiat literasi.

Kegiatan yang melibatkan anak didik se-Kota Amlapura dan sekitarnya itu meliputi lomba menulis puisi SMP/MTs, membuat poster SMA/SMK/MA/, menggambar SD, mewarnai gambar TK/PAUD, dan game literasi SMA/SMK. Juga, pameran buku, pameran naskah lontar, rembug literasi Karangasem dan dialog radio interaktif. (ant)

PLN Bali Berikan Pelatihan Perawatan Penyu Demi Pelestarian Alam



PLN Bali berikan pelatihan perawatan penyu dukung pelestarian alam. ANTARA/Komang Suparta

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi Bali melalui PLN UP3 Bali Timur memberikan bantuan dana untuk pelatihan perawatan satwa penyu kepada Yayasan Green Lion, Kabupaten Klungkung.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Manajer UP3 Bali Timur Edi Cahyono

kepada Wakil Ketua Yayasan Green Lion, Ida Bagus Arka, di Green Lion Bali Turtle Conservation, Banjar Nyuh, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, tulis siaran pers diterima ANTARA di Denpasar, Kamis.

Edi Cahyono mengatakan penyerahan bantuan saat ini diberikan ke Yayasan Green Lion Bali, yang memang berfokus

pada pelestarian penyu di Bali, khususnya di Nusa Penida. Dan pihaknya sangat apresiasi langkah tersebut.

Ia mengatakan penyu merupakan salah satu satwa yang dilindungi. Enam dari tujuh jenis penyu di dunia dapat ditemui di wilayah perairan Indonesia. Yayasan Green Lion Bali merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang sosial dan lingkungan dengan melakukan konservasi penyu yang sudah dilakukan sejak tahun 2012.

Edi Cahyono menambahkan dengan adanya bantuan ini berharap kedepannya kelestarian penyu di Pulau Dewata ini dapat terus dijaga, karena penyu sebagai hewan yang cukup langka.

Ida Bagus Arka, mengatakan bahwa dengan adanya bantuan ini kita bersama-sama menjaga kelestarian alam, khusus-

nya penyu, karena kita sangat peduli dengan kelangsungan hidup penyu.

Dalam kesempatan yang sama, I Made Arya, Manager Komunikasi PLN Unit Induk Distribusi Bali yang turut hadir dalam penyerahan bantuan juga menyampaikan berbagai hal tentang kelistrikan. Di antaranya bahaya listrik, smart electrifying lifestyle dan Promo yang ada d PLN saat ini, Seluruh peserta pelatihan yang hadir pun antusias.

Selain konservasi penyu, kegiatan lain yang dilakukan oleh Yayasan Green Lion adalah melakukan gerakan bersih pantai dari plastik dan sosialisasi ke masyarakat sekitar terkait penggunaan dan pengelolaan plastik. Kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap kelautan dan biota ada di dalamnya. (ant)

Telkomsel-Pertamina Patra Niaga Lakukan Digitalisasi Moda Transportasi Pengangkut BBM

Telkomsel dipercaya oleh Pertamina Patra Niaga yang bergerak dalam bidang usaha sektor hilir industri minyak dan gas, untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi lebih dari 1.800 unit kendaraan tangki BBM, dengan melakukan digitalisasi moda transportasi pengangkut BBM.

Keterangan pers yang diterima, Selasa, menyebutkan kerja sama melalui penerapan teknologi Internet of Things (IoT) dengan layanan Telkomsel Fleetsight itu ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di Telkomsel Smart Office, Jakarta, Senin (2/9) lalu.

Direktur Utama Telkomsel Emma Sri Martini mengatakan Telkomsel bangga dapat kembali menghadirkan solusi inovatif berbasis Internet of Things di berbagai industri, yang sejalan dengan komitmen Telkomsel untuk mendukung visi Making Indonesia 4.0 dari pemerintah.

“Pada era Industri 4.0 seperti

sekarang ini, perusahaan dituntut untuk dapat mengadopsi inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, dan layanan Fleetsight Telkomsel akan mendukung Pertamina Patra Niaga untuk terus bergerak maju mengakselerasikan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis dengan tetap menjaga tingkat keselamatan operasionalnya,” katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Nina Sulistyowati mengatakan terima kasih kepada Telkomsel atas dukungan kesepahaman untuk bersama-sama memberikan solusi digitalisasi armada PT Pertamina Patra Niaga yang dihadirkan dengan cakupan jaringan yang luas.

“Kami berharap kerja sama ini tidak hanya berkontribusi positif terhadap operasional Pertamina, namun juga berdampak positif bagi akselerasi efisiensi distribusi agar persediaan BBM dapat menjangkau seluruh masyarakat In-



Direktur Utama Telkomsel Emma Sri Martini (kanan) dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Nina Sulistyowati (kiri) usai penandatanganan nota kesepahaman antara Telkomsel dengan Pertamina Patra Niaga di Jakarta (2/9). Kerja sama itu untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi lebih dari 1.800 unit kendaraan tangki BBM. (Foto Antaranews Bali/HO-Telkomsel Bali-Nusra/2019)

donesia hingga ke pelosok Tanah Air,” katanya.

Dengan implementasikan “Telkomsel FleetSight” pada kendaraan operasional truk pengangkut Bahan Bakar Minyak (BBM), Pertamina akan mendapatkan manfaat terkait kemudahan dalam memonitor kendaraan, meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, sekaligus menjaga

keselamatan karyawan dalam bekerja.

Telkomsel FleetSight menghadirkan solusi IoT terkini untuk aset-aset bergerak termasuk memonitor dan mengontrol armada kendaraan dengan menyematkan perangkat telematika berbasis satelit yang diintegrasikan dengan berbagai jenis sensor atau peralatan tambahan pada kendaraan. (ant)

Bank Indonesia Dorong Bentuk “Bali Convention Bureau”



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (AntaraneWS Bali/NI Luh Rhisma/2019)

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mendorong pemerintah provinsi setempat dapat segera membentuk “Bali Convention and Exhibition Bureau” sebagai upaya untuk meningkatkan penyelenggaraan MICE internasional di Pulau Dewata.

“Kalau tidak lewat ‘Bali Convention and Exhibition Bureau’ maka penyedia jasa MICE di Bali akan jalan cari sendiri, paling nyari

di Jakarta, kegiatan kementerian dan itu tentu tidak bisa banyak,” kata Trisno Nugroho, di Denpasar, Jumat.

Pembentukan ‘Bali Convention and Exhibition Bureau’ yang akan menjembatani kegiatan wisata meeting (pertemuan), Incentive (insentif), Convention (konvensi), and Exhibition (pameran) internasional sebenarnya sudah dipikirkan Pemprov Bali sejak 2008, bahkan sudah sempat dilakukan

diskusi grup terfokus (FGD) pada 2015. Namun, karena ada sejumlah tantangan belum terealisasi hingga saat ini.

“Kami sangat antusias mendorong lebih banyak kegiatan MICE internasional. Oleh karena itu, lewat kegiatan ini sebagai bentuk dorongan kami secara intelektual, yang mengungkap kajian-kajian bagaimana pentingnya wisata MICE,” ujarnya pada FGD Akselerasi Pembentukan ‘Bali Convention and Exhibition Bureau dan Event Internasional di Bali itu.

Selama ini, lanjut Trisno, dalam kegiatan bidding internasional soal MICE, belum banyak yang mewakili Indonesia. Justru mayoritas yang ikut bidding dari Dubai, Bangkok, Malaysia dan Singapura.

“Kenapa Bali nggak, padahal Bali memiliki banyak keistimewaan, landasan pesawat di bandara kita besar, ballroom untuk tempat MICE juga besar seperti

yang digunakan saat pertemuan IMF-World Bank pada Oktober tahun lalu,” ucapnya.

Trisno mengatakan jika dalam satu agenda MICE internasional dihadiri sedikitnya 5.000 peserta saja, maka dampaknya bagi okupansi hotel di Bali sudah lumayan.

Apalagi jika MICE itu pesertanya berasal dari kelompok-kelompok profesional, seperti ikatan dokter dunia, ikatan arsitektur dunia dan sebagainya yang berkonferensi di Bali.

“Dugaan saya, penyedia wisata MICE khususnya di kawasan Nusa Dua, Kabupaten Badung selama ini memang penuh, tetapi entah itu untuk kegiatan domestik maupun untuk pernikahan. Kalau bisa, penuhnya itu untuk kegiatan internasional akan lebih bagus,” kata Trisno.

Selama ini, lanjut dia, jumlah penyelenggaraan MICE Bali jauh lebih rendah dibandingkan Singapura, Bangkok, Kuala Lumpur dan Manila. (ant)

Telkomsel Perluas Wawasan Digital Mahasiswa NTB

Salah satu perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia, Telkomsel, memeriahkan kegiatan Pengetahuan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di IKIP Mataram dan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) untuk memperluas wawasan digital mahasiswa di beberapa kampus di NTB.

“Kami berharap agar para mahasiswa baru tahun ini lebih aware terhadap perkembangan dunia digital di Indonesia, serta bagaimana dampaknya terhadap mereka dalam beraktivitas, terutama di dunia maya,” kata Manager Branch Mataram, Sandy Adyat, dalam keterangan tertulis yang diterima di Denpasar, Sabtu.

Dalam salah satu sesi PKKMB dengan tema “Indonesia’s Digital Landscape” yang diikuti lebih dari 2.000 mahasiswa itu, Telkomsel juga melakukan penandatanganan kerja sama

dengan IKIP Mataram dan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan teknologi, serta pengabdian pada masyarakat.

“Kerja sama ini merupakan salah satu wujud kepedulian kami dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan kepada mahasiswa baru khususnya. Intinya, kami mengajak mahasiswa untuk berinternet secara bijak dan positif, serta memberdayakan sarana internet sebagai media untuk meningkatkan softskill, baik dari sisi komunikasi, penyebaran informasi maupun entrepreneurship,” katanya.

Sementara itu, Rektor IKIP Mataram, Prof. Drs. Kusno, DEA. Ph.D. mengungkapkan rasa bangga bisa bekerja sama dengan Telkomsel sebagai salah satu operator yang terkemuka di Tanah Air.

“Tak lupa pula kami ucap-



Salah satu sesi PKKMB dengan tema “Indonesia’s Digital Landscape” yang diikuti lebih dari 2.000 mahasiswa dan menampilkan salah seorang pembicara dari Telkomsel juga di IKIP Mataram dan Universitas Muhammadiyah Mataram FOTO AntaraneWS Bali/HO-Humas Telkomsel Bali Nusra

kan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini dan manfaatnya secara nyata kami rasakan. Semoga kerja sama dengan Telkomsel ini terjaga kontinuitasnya di masa depan,” katanya.

Pada kesempatan yang berbeda, Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, DR. H.

Arsyad Abdul Gani, M.Pd. menambahkan pihaknya sebagai perwakilan dari UMMAT sangat senang bisa bekerja sama dengan Telkomsel dan selalu membuka diri untuk menjalin kerja sama terbaik, terutama dalam mengembangkan Catur Dharma perguruan tinggi. (ant)